

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAHLIAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA RUMAH SAKIT DI PEKANBARU

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Skripsi Pada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

FANNY YANTI SURYANI

185310276

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fanny Yanti Suryani
NPM : 185310276
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian
Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
Individual Pada Rumah Sakit di Pekanbaru

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAHLIAN
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
INDIVIDUAL PADA RUMAH SAKIT DI PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

Yang memberikan pernyataan



Fanny Yanti Suryani

NPM:185310276



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. info@uir.ac.id Website. www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FANNY YANTI SURYANI
NPM : 185310276
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN DAN KEAHLIAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA RUMAH SAKIT DI PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

Siswa Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1053/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca :** Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-09 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang :** Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YP/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Fanny Yanti Suryani
 N P M : 185310276
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAHLIAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA RUMAH SAKIT DI PEKANBARU
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 14 Maret 2022



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fanny Yanti Suryani
NPM : 185310276
Judul Proposal : Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Rumah Sakit di Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

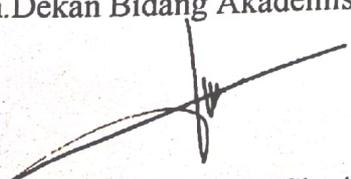
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	2. 
3.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	3. 

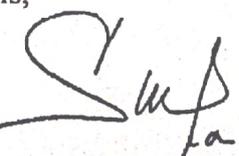
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 09 Februari 2022
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 185310276
 Nama Mahasiswa : FANNY YANTI SURYANI
 Dosen Pembimbing : 1. DINA HIDAYAT SE., M.Si, Ak., CA 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAHLIAN
 TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
 INDIVIDUAL PADA RUMAH SAKIT DI PEKANBARU
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF USE, TRUST, AND EXPERTISE OF
 ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON ACCOUNTING INFORMATION
 SYSTEMS ON INDIVIDUAL PERFORMANCE IN HOSPITAL IN PEKANBARU
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	15/3 2022	Bab I - 3 (Revisi Angaji)	Perbaiki	f
2	28/6 2022	Bab I - 5	Perbaiki	f
3	15/7 2022	Perbaiki Bab IV	perbaiki	f
4	22/7 2022	Bab IV - i	Perbaiki	f
5	29/7 2022	Bab IV - II	acc reman	f

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



(Signature)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 852 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

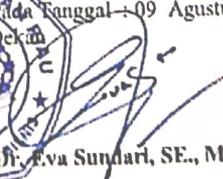
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Fanny Yanti Suryani
N P M : 185310276
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, IIL/a	Materi	Ketua
2	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022
Dekan

Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

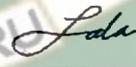
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fanny Yanti Suryani
NPM : 185310276
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Selasa 09 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 72)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 09 Agustus 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

TELP. (0761) 674681 FAX. (0761) 674834 PEKANBARU-28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Fanny Yanti Suryani
NPM : 185310276
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keahlian Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Rumah Sakit Di Pekanbaru

Disetujui Oleh:

Tim Penguji:

1. Alfurkaniati, SE.M.Si., Ak., CA
2. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing


Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi S1


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah karyawan yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang berjumlah 30 karyawan dari 10 Rumah Sakit yang ada di Pekanbaru. Data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu melalui kuesioner. Yang telah diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dan pengujian hipotesis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Kata Kunci : Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Dan Kinerja Individual



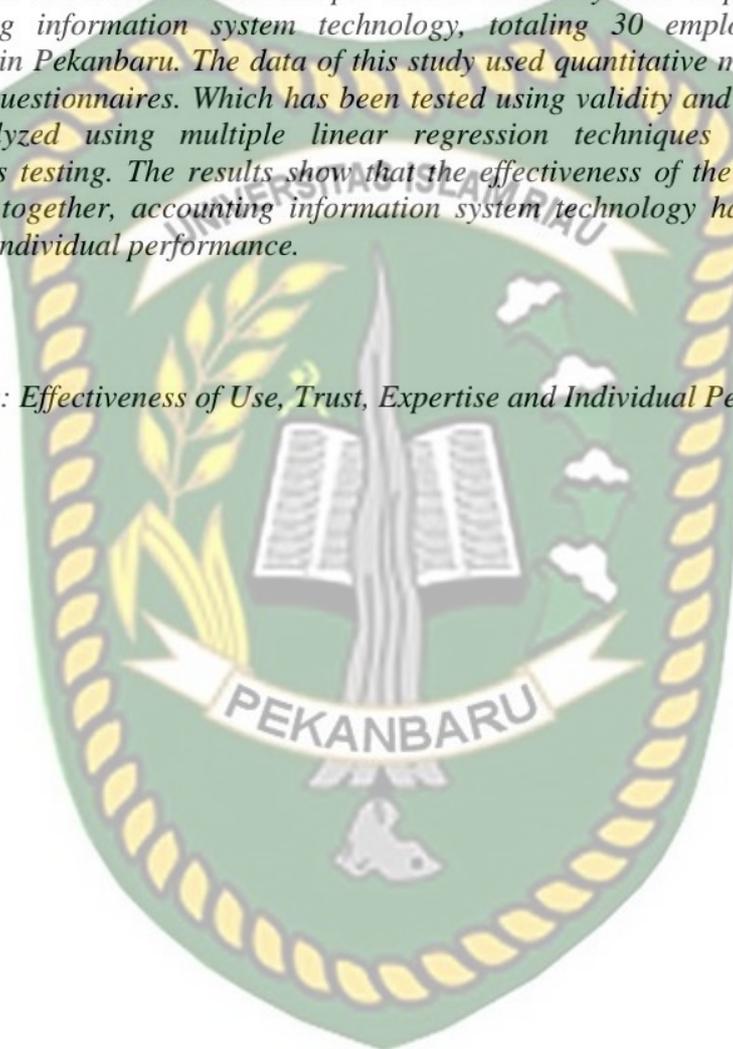
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of the use, trust, and expertise of accounting information system technology on individual performance at hospitals in Pekanbaru. The sample used in this study were employees who use accounting information system technology, totaling 30 employees from 10 hospitals in Pekanbaru. The data of this study used quantitative methods, namely through questionnaires. Which has been tested using validity and reliability tests and analyzed using multiple linear regression techniques and statistical hypothesis testing. The results show that the effectiveness of the use, trust, and expertise together, accounting information system technology has a significant effect on individual performance.

Keywords: Effectiveness of Use, Trust, Expertise and Individual Performance



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis mampu melewati perkuliahan dari awal sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis membuat skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keahlian Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Rumah Sakit Di Pekanbaru”**. Adapun skripsi ini merupakan salah satu prasyarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam meraih gelar sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan arahan dan petunjuk oleh banyak pihak baik secara langsung maupun tidak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Nina Nursida, SE., M.Si., Ak., CA selaku Sekprodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

5. Ibu Dina Hidayat SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya dan penuh sabar untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapakku Rensius Pakpahan dan Mamaku Lasma Pasaribu, serta Abang-abangku, Bang Roni Pakpahan, Bang Rodo Fernando, Bang Jhon Festar Mengihut, Pak Tua Elika, Mak Tua Elika, dan yang Terakhir Adikku Elika Gultom, terima kasih telah memberikan dorongan semangat, kasih sayang, cinta, dan perhatian kepada penulis selama ini.
7. Terima kasih kepada para sahabatku Olivia Ortega, Melfa Margareta, dan Meilisa Samosir, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan perhatian kepada penulis.
8. Terima kasih kepada temanku Anandhea Syaila, Bela Pasaribu, Daniel Saragih, Vera Simatupang, Rina Simarmata, Windah TN Gaol, PMKI, Elennia Ivana, Vania Vida, dan Jeon Jung-kook yang telah memberikan hiburan, doa dan dukungannya.
9. Untuk teman-teman satu angkatan 2018 terima kasih untuk semua suka duka yang telah terlewati dan kenangannya.
10. Untuk karyawan/i Rumah Sakit di Pekanbaru yang telah berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

Semoga kebaikan, doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang layak dari Tuhan. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini terlepas dari keterbatasan penulis.

Salam Sejahtera

Pekanbaru,

Penulis

Fanny Yanti Suryani



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

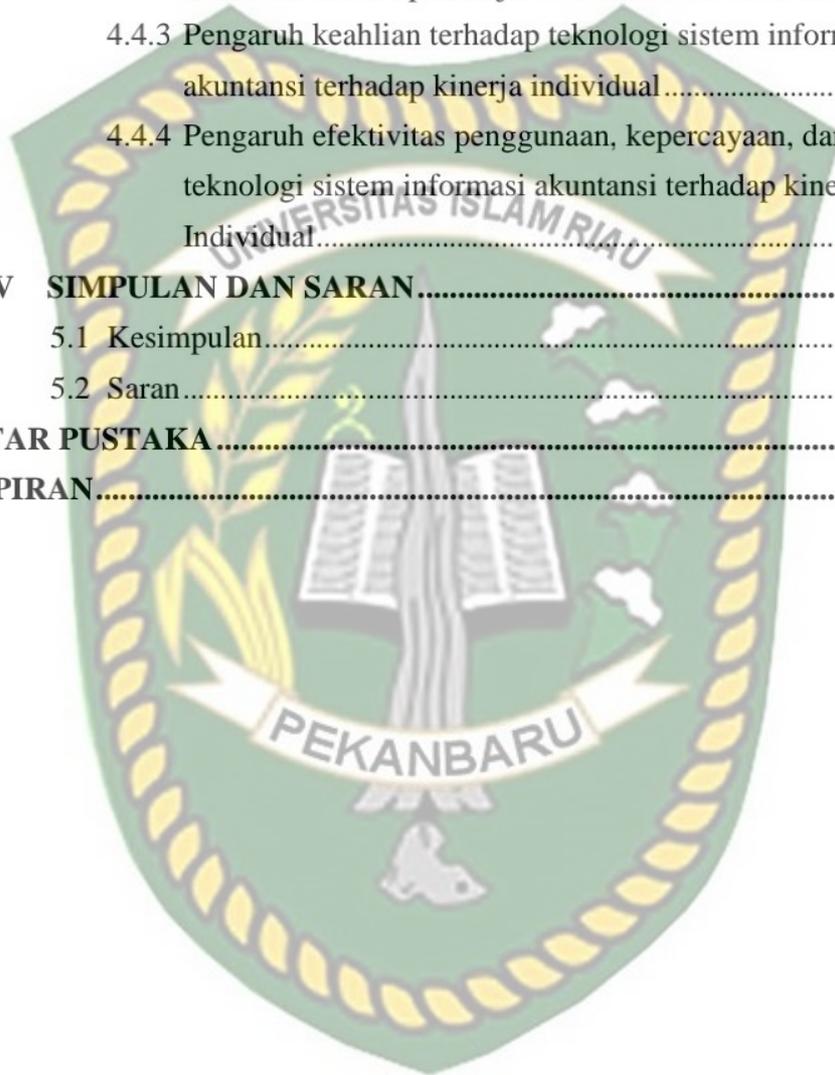
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1. Telaah Pustaka dan Hipotesis	11
2.1.1 Kinerja individual.....	11
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.3 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.4 Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.5 Keahlian Atas Sistem Informasi Akuntansi.....	20

2.1.6 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Terhadap Kinerja Individual.....	21
2.1.7 Pengaruh Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual.....	22
2.1.8 Pengaruh Keahlian Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Model Penelitian.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Objek Penelitian.....	28
3.3. Definisi Variabel Penelitian.....	28
3.4. Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.5. Populasi dan Sampel.....	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7. Statistik Deskriptif.....	36
3.8. Uji Kualitas Data.....	36
3.9. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.10. Teknik Analisis Data.....	39
3.11. Uji Hipotesis.....	39
3.12. Uji kelayakan Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	41
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	50
4.3 Pengolahan Data.....	51
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	52
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis.....	60
4.3.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.4 Pembahasan.....	63

4.4.1 Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.....	63
4.4.2 Pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.....	65
4.4.3 Pengaruh keahlian terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.....	66
4.4.4 Pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Individual.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	: Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1	: Operasionalisasi Varibel Independen	31
Tabel 3. 2	: Operasionalisasi Varibel dependen.....	33
Tabel 3. 3	: Daftar rumah sakit dipekanbaru.....	35
Tabel 4. 1	: Jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Responden.....	50
Tabel 4. 2	: karakteristik Responden.....	51
Tabel 4. 3	: Hasil uji statistik deskriptif.....	51
Tabel 4. 4	: Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 5	: Hasil Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4. 6	: Hasil uji Normalitas data	56
Tabel 4. 7	: Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4. 8	: Hasil uji Glejser	58
Tabel 4. 9	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.10	: Hasil Uji T.....	61
Tabel 4.11	: Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Grafik	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia di era globalisasi saat ini semakin pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Terutama dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual menjadi sistem berbasis komputer sebagai tempat pemrosesan data. Menurut Laudon (dalam Susanto 2013), sistem informasi merupakan komponen yang saling terhubung dan bekerja sama dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan memperluas informasi untuk pengambilan keputusan, dan juga memberikan gambaran aktivitas dalam perusahaan.

Teknologi informasi adalah faktor yang mendukung dalam penerapan sistem informasi dan suatu solusi organisasi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen dan akuntansi yang timbul dalam praktiknya (Raharjo, 2015). Penerapan teknologi sistem informasi pada perusahaan atau organisasi perlu diperhitungkan dari segi efisiensi, keefektifan, dan pemanfaatan pemakaian teknologi. Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola perencanaan strategi.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting yang diperlukan manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan (Lestari, 2020). Suatu sistem informasi akuntansi dikatakan

berkualitas jika informasi tersebut memiliki keandalan dalam hal relevansi, akurasi, ketepatan waktu dan reabilitas data. Keunggulan penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer antara lain : dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegritas, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematis dan ketidakteelitian, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadikan alat baru untuk mengambil keputusan.

Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas yang mengarah kepada pencapaian kerja untuk hasil yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Menurut Danumiharja (2014) efektivitas adalah suatu ukuran yang mengemukakan seberapa jumlah kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah dicapai. Susanto (2013) mengemukakan bahwa efektivitas artinya informasi yang digunakan harus sesuai dan lengkap yang mendukung kebutuhan pemakai dalam proses bisnis dan tugas pengguna serta disediakan dalam waktu dan format yang benar, sesuai dengan format sebelumnya sehingga mudah untuk dimengerti. Data dalam sistem informasi merupakan data yang terintegrasi dari seluruh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan perusahaan.

Antasari (2015) menyatakan bahwa Kepercayaan atas sistem informasi akuntansi pada karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Putra & Putra (2016) Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pengguna sistem informasi akuntansi agar pengguna merasa

bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas. Keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu, pemakainya dan pemanfaatan teknologinya. Menurut Shofi, dkk (2016) kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja individual. Seseorang yang percaya dan yakin bahwa sistem informasi akan memberikan dampak positif untuk pengguna, maka dirinya akan termotivasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Selain efektivitas dan kepercayaan dari pengguna sistem informasi akuntansi, keahlian juga diperlukan pemakai teknologi sistem akuntansi, karena keahlian merupakan suatu kemampuan atau keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu. Jika tidak memiliki kemampuan dalam memakai teknologi informasi maka dalam mengerjakannya pun tidak efektif dan efisien. Menurut Evania (2016), keahlian pengguna adalah perilaku dan tindakan yang dilakukan seseorang melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pengguna selama proses penerapan sistem. Karena orang yang baru akan dikatakan ahli bila didukung dengan pengetahuan dan keterampilan. Keahlian pemakai adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal penggunaan komputer dan pengembangannya.

Kinerja individual adalah hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Kasmir (2016) mengemukakan kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang telah ditentukan dalam waktu

tertentu. Untuk meningkatkan kinerja individu seseorang salah satunya meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Efisiensi artinya mampu menghasilkan atau menggunakan sesuatu dengan mudah dan cepat.

Meskipun rumah sakit adalah instansi kesehatan, tetapi rumah sakit juga memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya. Rumah sakit memiliki karyawan yang harus digaji setiap bulannya. Pasien wajib mengurus masalah administrasi dan keuangan untuk mendapatkan pelayanan dari rumah sakit, maka dari itu karyawan bagian keuangan dan akuntansi dalam rumah sakit memiliki peran penting dalam menjalankan aktivitas pelayanan di rumah sakit. Masalah yang sering terjadi adalah pada karyawan bagian keuangan dan akuntansi dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada di dalamnya untuk menunjang pekerjaannya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Hal itu disebabkan karena kurangnya keahlian karyawan dalam menggunakan komputer dan kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem informasi dengan baik dan benar. Menurut Fani, Darmawan dan Purnamawati (2015) secanggih apapun sistem informasi yang diterapkan, jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai penggunanya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang menyebabkan kegagalan sistem.

Rumah sakit telah beranggapan bahwa sistem informasi itu sebagai prioritas utama. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat utama dalam laporan keuangan. Rumah sakit tentu saja harus menyusun laporan keuangan yang akurat

dan terpercaya. Namun masih saja ada karyawan yang masih belum melakukan pencatatan yang akurat dan tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga mengakibatkan kurang optimalnya kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Ayu (2017) hal ini juga disebabkan karena kurangnya dukungan dan kepercayaan dari manajemen perusahaan sehingga masih banyak karyawan yang masih menganggap bahwa apa yang dikerjakan semata-mata hanya formalitas.

Penelitian Raharjo (2015) dengan judul pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan, dan keahlian terhadap kinerja individual teknologi sistem informasi akuntansi pada Rumah sakit di Kabupaten Sukoharjo, menyatakan bahwa efektifitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja individual.

Sedangkan Penelitian Muawanah (2016) dengan judul pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kenyamanan fisik terhadap kinerja individu pada SKPD kabupaten Wonosobo. Menunjukkan hasil penelitian bahwa efektivitas penggunaan dan kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja individu, sedangkan kepercayaan dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Penelitian Rahma (2019) dengan judul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan travel di kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru, menyatakan bahwa variabel efektifitas penggunaan dan variabel kepercayaan pada

teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Nilai untuk variabel efektivitas penggunaan sebesar 0,05 dan nilai variabel untuk kepercayaan sebesar 0,00. Hasil itu menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Sedangkan penelitian Kurniawan (2015) yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Giant di kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi atas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian Putra & Putra (2016) dengan judul pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT PLN (Persero) Distribusi Bali menyatakan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Sedangkan penelitian Widiyanti, Ts & Wijayanti (2018) yang berjudul pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan di PT. Nasmoco Abadi Motor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terdapat adanya GAP dari hasil penelitian, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dimana penelitian ini replikasi dari penelitian Rahma (2019).

Perbedaan penelitian Rahma (2019) dengan penelitian ini adalah terletak pada objek, yang mana objek penelitian terdahulu terletak pada perusahaan travel di kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru, sedangkan penelitian ini terletak pada rumah sakit di Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini menambah variabel independen yaitu keahlian terhadap teknologi sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rahma (2019) yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan travel di kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru. Peneliti memilih Rumah Sakit menjadi objek peneliti karena Rumah Sakit sangat membutuhkan sistem untuk membuat laporan keuangan, agar mendapatkan hasil yang tepat dan akurat. Dan penambahan variabel yaitu keahlian terhadap teknologi sistem informasi akuntansi disebabkan karena pengguna membutuhkan keahlian dalam pemakaian sistem agar lebih mudah dalam mengerjakan, sedangkan masih saja ada karyawan yang merasa bingung dalam pemakaiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keahlian Teknologi Sistem Infomasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Rumah Sakit Di Pekanbaru.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru?
2. Apakah kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru?
3. Apakah keahlian atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru?
4. Apakah efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh keahlian atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

2. Bagi pihak Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dalam mengukur efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, dan menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi.

3. Bagi peneliti dimasa yang akan datang

Dapat digunakan untuk gambaran dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Merupakan bab telaah pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian. Bab ini terdiri dari tinjauan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengelolaan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka dan Hipotesis

2.1.1 Kinerja individual

Kinerja adalah suatu pencapaian dimana itu menjadi bentuk persyaratan pekerjaan yang akhirnya secara nyata dapat dilihat dari hasil pekerjaannya. Menurut Indarjanti dan Bodroastuti (2012), kinerja merupakan gambaran seseorang dari tingkat pencapaian pekerjaan suatu program atau kebijakan dalam menciptakan sasaran atau gagasan, tujuan, visi dan misi perusahaan yang diterapkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Kinerja individual merupakan pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas yang telah dikerjakan. Semakin tinggi kinerja yang dikerjakan maka hasilnya akan efisien, efektifif, dan berkualitas. Menurut Suratini (2015), kinerja individu merupakan suatu hasil atau pencapaian pengguna yang menjadi target dari tujuan yang akan dicapai. Dengan kata lain, kinerja individu itu adalah bagaimana pengguna mampu melaksanakan pekerjaannya. Kinerja karyawan yang mengalami peningkatan akan berpengaruh pada prestasi perusahaan, sehingga tujuan perusahaan ditentukan dari yang dicapai.

Menurut Putri (2010), kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan dari pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan. Kinerja adalah suatu hasil pekerjaan yang akan dicapai oleh seseorang. Maka dari itu upaya untuk melaksanakan penilaian kinerja sangat

penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan teknologi sistem yang semakin canggih saat ini. Perusahaan bisa menilai dan mengevaluasi kinerja karyawan dan dapat mengambil keputusan dengan benar. Karena dampak dari kinerja ini berhubungan dengan tugas-tugas yang dikerjakannya, untuk dapat meningkatkan kinerja yang semakin tinggi saat ini maka kinerja harus dapat dianalisis.

Adanya faktor yang mempengaruhi kinerja individual menurut Maulina (dalam Rahma 2019) yaitu :

1. Kualitas kerja

Sikap atau perilaku individu yang mana memberikan dampak yang positif dalam kinerja seseorang

2. Kuantitas kerja

Ketepatan dan kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan pekerjaannya.

3. Ketepatan waktu

Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan memanfaatkan waktu pengerjaan secara optimal.

4. Tanggung jawab

Kesadaran akan kewajiban melakukan pekerjaan dengan akurat yang mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan.

5. Kemandirian

Kemampuan individu dalam mengerjakan tugasnya tanpa melibatkan orang lain.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian sistem Informasi Akuntansi

Secara umum sistem informasi adalah suatu sistem mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Menurut Cegielski (2014) sistem informasi adalah proses mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sedangkan akuntansi itu sendiri yang menyediakan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan laporan itu sendiri agar dapat menentukan keputusan. Menurut Mascove (dalam Zaki 2013) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengelola, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi *financial* dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak eksternal dan pihak intern. Sistem yang terdapat dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Romney (2016) menyatakan Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sedangkan menurut Susanto (2017) sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sebuah kumpulan dari komponen baik langsung atau tidak langsung yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan itu menjadi sebuah informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi

dapat memberikan manfaat jika kinerja dalam sistem informasinya itu sendiri baik.

b. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis, sistem yang berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan. Sistem informasi akuntansi pun memiliki tujuan penting yaitu menyediakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Susanto (dalam Syahfitri 2017) tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah mengolah data akuntansi dari berbagai sumber untuk menciptakan informasi untuk mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Mulyadi (2016) menyatakan bahwa terdapat tujuan umum dalam penyusunan sistem informasi diantaranya sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi dalam mengelola strategi baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan dari sistem yang sudah ada, baik dalam ketepatan penyajian atau struktur informasinya.
3. Mengoreksi tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan menyajikan catatan lengkap tentang pertanggungjawaban perlindungan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Setelah mengetahui tujuan dari sistem informasi akuntansi. Maka fungsi dari sistem itu sendiri adalah mendukung dalam penyediaan informasi perusahaan dalam bidang ekonomi yang nantinya data tersebut akan dibutuhkan oleh banyak pihak dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Susanto (2013), sistem informasi akuntansi memiliki fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari

Perusahaan agar tetap berkembang harus mampu beroperasi melakukan aktivitas bisnis yang disebut sebagai transaksi seperti menjalankan pembelian, penyimpanan, proses produksi serta penjualan.

2. Membantu proses pengambil keputusan

Memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam pengambil keputusan. Karna keputusan diambil untuk membuat perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan.

3. Mendukung pengelolaan perusahaan dalam tanggung jawabnya pada pihak eksternal

Pihak perusahaan berkewajiban untuk melaporkan informasi apa saja yang terjadi pada perusahaan kepada pihak eksternal atau disebut *stakeholder*.

Menurut Sutabri (2012) fungsi sistem informasi akuntansi ini adalah melaksanakan pengumpulan dan penyimpanan data kegiatan transaksi, melaksanakan pemrosesan data menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambil keputusan dan mengatur asset organisasi. Maka dari itu dalam sistem informasi diperlukannya :

1. Keamanan data
2. Keakuratan data
3. Ketepatan dalam menjalankan sistem

4. Ketelitian
5. Ketepatan waktu dalam mengerjakan
6. Keandalan individu dalam mengerjakan
7. Pengetahuan agar mampu menjalankan sistem dengan baik.

2.1.3 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas adalah ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada sesuatu yang dihasilkan. Menurut Muasaroh (2010) efektivitas adalah suatu program yang dilihat dari aspek tugas atau fungsi, aspek rencana atau program, yang dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang dibuat dalam menjaga berlangsungnya program kegiatannya. Dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan juga harus mengawasi penggunaan sistem itu agar lebih efektif dan efisien. Fungsi yang paling utama seorang akuntan dalam perusahaan adalah memahami sistem informasi akuntansi.

Widianti et al. (2018), mengemukakan bahwa efektivitas sistem informasi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu,

Kristiani (2012) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang didapat oleh sebuah sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk kepentingan

pengguna. Tujuan perusahaan dapat tercapai jika sistem informasi yang dimiliki efektif. Penggunaan dalam sistem informasi memberikan dampak yang sangat relevan pada kinerja. Maka dari itu dalam penggunaan sistem itu sendiri dituntut untuk lebih efektif dalam menggunakannya. Efektivitas penggunaan merupakan kunci dari sebuah keberhasilan perusahaan, karena apabila kita mengerjakan sistem itu sesuai prosedur atau efektif maka pihak perusahaan dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan dengan tepat.

Menurut Bodnar (dalam Juwita 2017) terdapat beberapa kriteria dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas yaitu :

1. Keamanan data

Sebuah prosedur dengan dukungan teknologi untuk melindungi data dari kesalahan atau kerusakan data, modifikasi data, serta sengaja atau tidak penyebaran data.

2. Waktu

Dalam pembackupan data butuh waktu yang sudah ditentukan, dan tersedianya informasi dalam pembuat keputusan dibutuhkan ketepatan waktu sebelum kehilangan kemampuan yang memengaruhi keputusan itu.

3. Teliti

Kecermatan dalam membuat sesuatu pekerjaan agar mampu membuat keputusan dengan tepat dan akurat.

4. Variasi laporan

Tingkat kemampuan sistem dalam membuat laporan yang bervariasi sehingga laporan tersebut berguna untuk pembuatan keputusan.

5. Relevan

Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu pemakainya membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

2.1.4 Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Kepercayaan merupakan hal yang diperlukan bagi pengguna teknologi sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya. Sari & Putra (2019), kepercayaan didapat dari apa yang telah kita kerjakan, dan kepercayaan merupakan hal yang dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi agar pengguna merasa bahwa dalam menjalankan sistem tersebut mampu meningkatkan kinerja individual dalam suatu perusahaan. Keberhasilan suatu sistem informasi perusahaan tergantung cara bagaimana sistem itu dijalankan, pemahaman pengguna dalam memakainya, dan bagaimana memanfaatkannya.

Menurut Jumaili (dalam Widayati 2017) mengemukakan bahwa kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

Suriadi (dalam Ayunda 2016) menyatakan bahwa rasa percaya individu harus ditimbulkan dalam teknologi sistem informasi, karena bisa mempercepat dalam menyelesaikan tugas dan memberikan kontribusi yang mampu menyelesaikan lebih banyak pekerjaan. Kepercayaan individu dalam memakai sistem informasi akuntansi dapat membantu pekerjaan menjadi lebih ringan.

Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan pengelolaan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam menilai kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan mampu mengendalikan kinerja karyawan.

Menurut Doney dan Cannon (2007) dalam kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi terdapat beberapa komponen yaitu :

1. Keandalan

Kemampuan dari perusahaan untuk memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan yang diharapkan secara akurat dan terpercaya.

2. Akurat

Suatu penjabaran yang mendahulukan ketelitian agar mendapatkan hasil yang tepat.

3. Tepat waktu

Timbulnya kepercayaan individu mampu membuat pekerjaan selesai dengan waktu yang telah ditentukan

4. Ketepatan

Dengan menggunakan sistem pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditentukan dan mampu membantu pengguna dalam mengerjakan tugasnya.

5. Pengaruh responden

Keyakinan dalam menjalankan sistem memberikan pengaruh pengguna dalam mengerjakan

2.1.5 Keahlian Atas Sistem Informasi Akuntansi

Keahlian adalah suatu perkiraan atau suatu kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerja dengan berhasil. Menurut Widianti et al. (2018) keahlian pengguna sistem informasi merupakan kapasitas seseorang dalam mengerjakan berbagai macam tugas dan pekerjaannya dengan kemampuan yang ada kegiatan karyawan tidak akan menyimpang jauh dari kegiatan badan usaha sehingga memberikan kepuasan.

Sistem informasi mengalami banyak perubahan dari masa ke masa yang dulunya memakai sistem manual menjadi alat teknologi yaitu komputer. Maka dari itu pemikiran seseorang tidak bisa tertinggal karena mereka yang akan menjadi pemakai sistem itu sendiri. Untuk itu pengguna harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam menjalankannya, karena teknologi yang canggih akan dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi (Rahmi, 2013).

Menurut Bandura (dalam Sutabri 2013) mengatakan bahwa keahlian pengguna komputer merupakan kepercayaan seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku pengguna.

Suatu sistem informasi dinyatakan berhasil apabila sistem tersebut mampu menyelesaikan layanan informasi dan menghasilkan informasi yang berkualitas dan terpercaya. Informasi yang bermakna harus memiliki karakteristik, maka keahlian adalah faktor yang sangat berpengaruh pada pemakainya. Keahlian itu diperoleh dari pengetahuan dan pemahaman yang didapat dari pendidikan dan pelatihan seseorang dalam bidang tertentu yang diminatinya. Keahlian seseorang

juga dalam penggunaan komputer muncul ketika adanya *judgement* dalam diri seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya sehingga pengguna merasa bahwa tugas yang sulit yang melibatkan penggunaan komputer menjadi bisa diatasi dengan mudah (Kurnia & Irawati, 2014).

Terdapat faktor dalam keahlian pemakai dalam menggunakan sistem informasi menurut Irawati (2014) yaitu :

1. Pendidikan

Pendidikan yang dipelajari individu dalam menjalankan sistem atau pembelajaran yang diterima individu.

2. Pengetahuan

Kebenaran informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran melalui introspeksi.

3. Pengalaman

Sesuatu yang pernah dialami atau dipelajari yang dibutuhkan agar mampu membuat laporan keuangan yang cepat dan tepat.

2.1.6 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Terhadap Kinerja Individual

Efektivitas penggunaan sistem informasi didalam perusahaan dapat diperhatikan dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi datanya. Irwansyah (dalam Jumaili 2005) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan pengguna. Sering terjadi dalam pemakaian teknologi yang diterapkan tidak tepat dalam pemakaiannya sehingga kurang memberikan manfaat bagi pengguna yang menjalankannya.

Novia (2014) mengemukakan bahwa dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja individual itu sangat berperan penting. Kinerja individual penting karena memberikan dampak yang signifikan terhadap pengguna. Semakin efektifnya kinerja pengguna maka semakin tinggi pula tingkat pencapaiannya. Kristina (dalam Eviana 2016) mengemukakan efektivitas penggunaan adalah apabila pekerjaan yang dilakukan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Dalam arti efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ini merupakan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan.

2.1.7 Pengaruh Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Kepercayaan individu terhadap teknologi informasi dalam suatu kinerja akan memudahkan dalam tugas dan pekerjaannya. Menurut Shofi, dkk (dalam Widayati 2017) kepercayaan terhadap sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual seseorang. Seseorang yang percaya dan yakin akan sistem itu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengguna, maka dirinya akan termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik

Menurut Wiriyananto (2013) kepercayaan itu adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru agar dapat dilihat apakah sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individu dalam mengerjakan tugasnya. Sedangkan menurut Pangesso (2014) kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dapat diartikan memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem itu, jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan teknologi sistem informasi bisa menyelesaikan pekerjaannya lebih mudah dan cepat.

2.1.8 Pengaruh Keahlian Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual

Keahlian adalah suatu kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Ariyanto (2013) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi yang tepat didukung oleh keahlian seseorang untuk mengoperasikan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau kinerja individual pada perusahaan.

Menurut Igbaria, Guimareas dan Davis (dalam Amrul dan Ahyadi 2005) dalam pemakaian sistem informasi memerlukan *expertise* (keahlian) dan keahlian itu sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan). Kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu desain yang mengacu pada penggunaan alam, dan saling ketergantungan pada teknologi informasi dan manajemen dalam suatu perusahaan (Ratnaningsih, 2014).

Keahlian terhadap teknologi sistem informasi memberikan dampak positif bagi kinerja individu maupun kinerja perusahaan. Apabila seseorang mempunyai keahlian atau keterampilan dalam melakukan sesuatu maka akan semakin mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Keahlian dalam menggunakan teknologi sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena banyak ditemukan pengguna teknologi yang kurang mengerti penggunaannya sehingga tidak bisa menghasilkan informasi yang memuaskan. Dan itu terjadi karena tidak adanya keahlian pengguna dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Raharjo (2015)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan, an keahlian terhadap kinerja individual teknologi sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit dikabupaten Sukoharjo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja individual.
2.	Muawanah (2016)	pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kenyamanan fisik terhadap kinerja individu pada SKPD kabupaten Wonosobo	menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dan kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja individu, sedangkan kepercayaan dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja individu
3.	Rahma (2019)	pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan travel dikecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru	menyatakan bahwa variabel efektifitas penggunaan dan variabel kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Nilai untuk variabel efektifitas penggunaan sebesar 0,05 dan nilai variabel untuk kepercayaan sebesar 0,00. Hasil itu menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
4.	Widayati (2017)	pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada SKPD kabupaten Sleman.	mengemukakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individu. Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dan

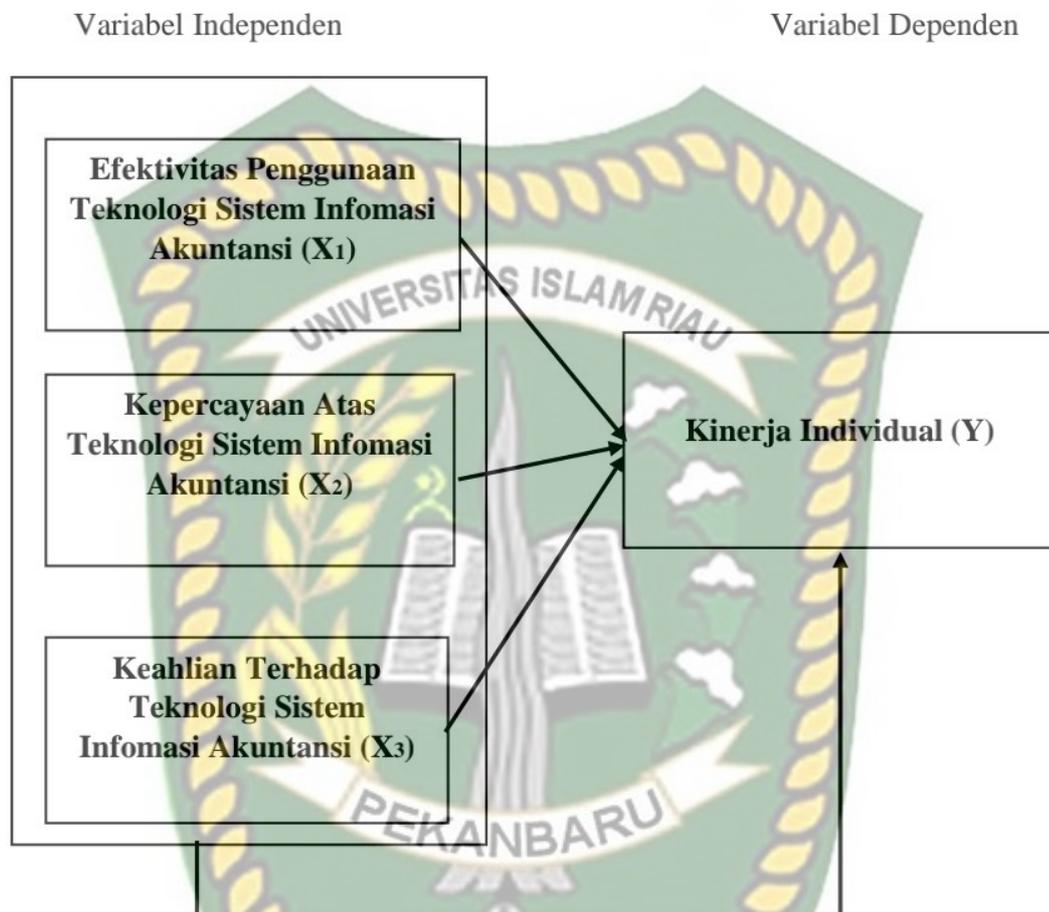
			keahlian pemakai teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.
5.	Putra & Putra (2016)	pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT PLN (Persero) Distribusi Bali	menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
6.	Widianti, Ts, & Wijayanti (2018)	pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan di PT. Nasmoco Abadi Motor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Sumber : Data Olahan peneliti (2022)

2.3 Model Penelitian

Dari latar belakang, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu maka dikemukakan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1
Model Penelitian



Sumber : Replikasi dari Rahma (2019)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian yang telah dibahas diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ :Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Infomasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru
- H₂ :Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Infomasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru

H₃ :Keahlian Terhadap Teknologi Sistem Infomasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru

H₄ :Efektivitas penggunaan,kepercayaan dan keahlian Teknologi Sistem Infomasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif yaitu melalui kuisioner. Yang dimana metode ini akan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pada 23 Rumah sakit di Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru.

3.3. Definisi Variabel Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan penulis, yaitu pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Rumah Sakit di Pekanbaru. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan, kepercayaan dan

keahlian teknologi sistem informasi akuntansi sedangkan yang variabel dependen adalah kinerja individual. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 23 Rumah Sakit di Pekanbaru dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yaitu bagian manajer, ka. keuangan dan staff pajak. Yang mana setiap Rumah Sakit berjumlah 3 orang responden pada 23 Rumah Sakit di Pekanbaru.

1. Variabel independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan Keahlian terhadap teknologi sistem informasi akuntansi .

a. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang memberikan suatu gambaran target yang dapat dicapai dari suatu sumber yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, setelah itu mengubah menjadi suatu informasi yang berguna dan menyediakan laporan yang dibutuhkan dengan benar serta berkualitas.

Efektivitas penggunaan sebagai variabel independen ditujukan untuk mengukur seberapa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. Tolak ukurnya dapat dilihat dari kemudahan dalam mengerjakan atau mengidentifikasi data, mengakses data yang dikerjakan.

Menurut Bodnar (dalam Ratna Juwita 2017) ada lima indikator efektivitas yaitu 1) keamanan data, 2) waktu, 3) teliti, 4) variasi laporan, 5) relevan. Pada variabel ini menggunakan 5 pertanyaan, yang dimana setiap pertanyaan

menggunakan 5 skala likert dengan 5 point dengan skor terendah adalah satu (1) dan skor yang tertinggi adalah lima (5). Pertanyaan tersebut diambil dari pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Rahma (2019).

b. Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Kepercayaan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi dalam mengerjakan tugasnya, karena jika pengguna percaya bahwa dalam memakai sistem informasi bisa menyelesaikan tugas dengan baik maka tingkat keberhasilan dalam mengerjakan pun akan tercapai. Maka dari itu untuk menimbulkan rasa kepercayaan perlu adanya indikator yang menjadi ketentuannya.

Doney dan Cannon (2007) mengemukakan bahwa ada 4 indikator dalam variabel kepercayaan yaitu 1. Keandalan, 2. Akurat, 3. Tepat waktu, 4. Ketepatan, 5. pengaruh responden. Pada variabel ini penulis menggunakan 5 pertanyaan, yang dimana setiap pertanyaan menggunakan 5 skala likert dengan 5 point dengan skor terendah adalah satu (1) dan skor yang tertinggi adalah lima (5). Pertanyaan tersebut diambil dari pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Rahma (2019).

c. Keahlian Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_3)

Keahlian (*skill*) adalah suatu persyaratan penting dalam pekerjaan, karena dengan adanya keahlian bisa memudahkan pengguna dalam mengerjakan tugasnya. Keahlian merupakan kemampuan dalam mengoperasikan suatu pekerjaan dengan mudah dan cerdas, Widiastuti (2010).

Menurut Junaedi dan Purwaningsih (dalam Febriana 2013), pengguna yang memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat dan dapat meningkatkan kinerja pemakai.

Menurut Irawati (2014) indikator dalam variabel keahlian yaitu 1. Pendidikan, 2. Pelatihan, 3. Pengalaman. Pada variabel ini penulis menggunakan 5 pertanyaan, yang dimana setiap pertanyaan menggunakan 5 skala likert dengan 5 point dengan skor terendah adalah satu (1) dan skor yang tertinggi adalah lima (5).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Varibel Independen (X)

Variabel	Dimensi	Indikator
Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1. Keamanan data	Penggunaan sistem informasi akuntansi akan membuat data terlindungi dari berbagai bentuk ancaman yang mengandung unsur kesengajaan atau tidak.
	2. Waktu	Penggunaan sistem informasi akuntansi akan menghemat waktu sehingga laporan keuangan yang diinginkan bisa cepat dihasilkan.
	3. Teliti	Penggunaan sistem informasi akuntansi membuat pekerjaan karyawan menjadi cermat dan meminimalisir kesalahan pengerjaan laporan keuangan.
	4. Variasi laporan	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi

		laporan keuangan bisa divariasi dengan baik
	5. Relevan	Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu pemakainya membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.
Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Infomasi Akuntansi (X2)	1. Keandalan	Suatu sistem yang sukses menjalani fungsinya dalam jangka waktu tertentu.
	2. Akurat	Suatu penjabaran yang mengedepankan ketelitian
	3. tepat waktu	Aspek yang penting agar informasi tersebut dapat membuat perbedaan.
	4. Ketepatan	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pekerjaan karyawan menjadi sesuai prediksi yang telah ditentukan
	5. pengaruh responden	Keyakinan dalam menjalankan sistem dapat membantu pengguna.
Sumber : Rahma (2019)		
Keahlian Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X3)	1. Pendidikan	Pendidikan yang dipelajari individu dalam menjalankan sistem atau pembelajaran yang diterima individu.
	2. Pengetahuan	Pemahaman individu dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi.
	3. Pengalaman	Kemahiran dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

Sumber : Irawati (2014)

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen penulis adalah kinerja individual. Pengukuran variabel kinerja individual menurut Maulina (2016) adalah menggunakan instrument. Sedangkan menurut Suwatno dan Yuniarsih (2013), kinerja adalah prestasi nyata yang ditunjukkan karyawan setelah menyelesaikan tugasnya dalam perusahaan.

Menurut Maulina (dalam Rahma 2019) ada 5 indikator yang digunakan dalam kinerja individual yaitu 1. Kualitas kerja, 2. Kuantitas kerja, 3. Ketepatan waktu, 4. Tanggung jawab, 5. Kemandirian. Pada variabel ini penulis menggunakan 5 pertanyaan, yang dimana setiap pertanyaan menggunakan 5 skala likert dengan 5 point dengan skor terendah adalah satu (1) dan skor yang tertinggi adalah lima (5). Pertanyaan tersebut diambil dari pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Rahma (2019).

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja individual (Y)	1. Kualitas kerja	Seberapa baik karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.
	2. Kuantitas kerja	Ketepatan dan kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan pekerjaannya
	3. Ketepatan waktu	Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan memanfaatkan waktu pengerjaan secara optimal.
	4. Tanggung jawab	Kesadaran akan kewajiban melakukan pekerjaan

		dengan akurat.
	5. Kemandirian	Kemampuan individu dalam mengerjakan tugasnya tanpa melibatkan orang lain.

Sumber : Rahma (2019)

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut diperoleh dari responden atau objek yang diteliti.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Rumah Sakit di Pekanbaru yang berjumlah 23 Rumah Sakit yang terdaftar di Kota Pekanbaru yang memiliki berbagai kriteria yaitu tipe A, B, C, D. Yang mana yang menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah 10 Rumah Sakit di Pekanbaru yaitu yang bertipe C dan D. Dan yang menjadi responden penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sample adalah *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan sample dengan memberikan kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadi sample. Kriteria dalam *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

1. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat.
2. Pengambilan sampel harus didasarkan pada karakteristik tertentu

3. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri yang terdapat dalam populasi.

Maka dari itu yang menjadi sampel adalah 10 Rumah Sakit yaitu manajer keuangan, kasubag keuangan dan staff pajak. Yang mana setiap Rumah Sakit ditetapkan 3 orang responden maka 10×3 responden = 30 responden. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya pada Rumah Sakit di Pekanbaru.

Tabel 3. 3
Daftar Rumah Sakit di Kota Pekanbaru

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	Jumlah
1.	Rumah Sakit Islam Ibnu Sina	C	3
2.	RSUD Petala Bumi	C	3
3.	Rumah Sakit Bhayangkara Polda Riau	C	3
4.	Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC)	C	3
5.	Rumah Sakit Bina kasih	C	3
6.	Rumah Sakit Syafira	C	3
7.	Rumah Sakit Prima	C	3
8.	Rumah Sakit Sansani	C	3
9.	Rumah Sakit Lancang Kuning	C	3
10.	Rumah Sakit Universitas Riau	D	3
	Total		30

Sumber : Penelitian Langsung Kelapangan

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara dan daftar pertanyaan (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dimana hasil dari kuesioner akan membentuk angka-angka, tabel, analisis statistik dan uraian yang dapat diambil kesimpulan hasil penelitian. Informasi data didapat dari pihak Rumah sakit itu sendiri.

3.7. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari variabel-variabel penelitian Efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan Keahlian teknologi sistem informasi akuntansi. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban dari responden atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data hasil yang diolah dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0* yang menghasilkan statistik deskripsi variabel penelitian.

3.8. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuisisioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengetahui validalitas dan reabilitas seluruh item pertanyaan yang akan digunakan dalam mengukur variabel-variabel penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur pengujian untuk menunjukkan alat ukur yang berupa kuesioner yang dipakai dapat mengukur dengan cermat atau tidak, dengan

kata lain sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk memilih item-item pertanyaan yang relevan untuk dianalisis. Analisis pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson's correlation* dengan bantuan SPSS. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*p-value*) dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan korelasi positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kostruk terhadap instrument penelitian. (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya, dalam hal ini jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* atau diukur sekali saja.

3.9. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali,2013). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogrov-

Smirnov (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $> 0,005$ maka data distribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi Antara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas maka dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation factor* (VIF). *Tolerance Value* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

c. Uji Heteroskedasistas

Uji Heteroskedasistas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasistas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang hemokedatisitas atau tidak terjadi heteroskedasistas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedasistas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedasistas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan

diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasisitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data hasilnya digunakan sebagai bukti untuk menarik kesimpulan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Analisis digunakan untuk mengukur atau menguji intensitas hubungan dua variabel atau lebih, apakah variabel dependen dan independen saling berpengaruh.

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda (*multiple regression*), model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	: Kinerja Individual
X ₁	: Efektivitas Penggunaan
X ₂	: Kepercayaan
X ₃	: Keahlian
a	: Konstanta
b _(1,2,3)	: Koefisien Regresi
e	: Error Term

3.11. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji Parsial (t test) Menurut Ghozali (2013) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai

signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan untuk $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pada dasarnya uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode ini mempunyai pengaruh secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika profitabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, dan sebaliknya jika $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

3.12. Uji kelayakan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya merupakan alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Pekanbaru adalah kota terbesar dan menjadi ibu kota Provinsi Riau. Kota ini dikenal dengan kota perdagangan dan jasa, termasuk juga kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi di Pulau Sumatera. Dimana kendati populasi penduduknya lebih sedikit dari Palembang dan Padang, pertumbuhan kota Pekanbaru lebih besar. Yang mana hal ini didukung oleh letak yang strategis, yakni berada dijalur lintas timur Pulau Sumatera, serta terhubung dengan kota Medan, Padang, dan Jambi.

Kota Pekanbaru mempunyai beberapa rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pemerintah Pekanbaru mencoba memberikan perlengkapan sarana dan prasarana yang ada, dimana saat ini diantaranya Rumah Sakit Arifin Achmad yang saat ini sudah memiliki 673 tempat tidur. Sementara itu kehadiran rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta dikota Pekanbaru cukup signifikan dimana diantaranya Rumah Sakit Santa Maria yang sebelumnya bernama Balai Pengobatan Santa Maria, Rumah Sakit Ibnu Sina yang didirikan oleh YARSI Riau kemudian dikelola oleh PT. Syifa Utama, Rumah Sakit Awal Bros, Rumah Sakit Syafira, Eka Hospital.

Berdasarkan sumber dari BPS Provinsi Riau, Jumlah rumah sakit dikota pekanbaru 23 rumah sakit. Peneliti mengambil judul penelitian ini dengan objek hanya pada sebagian Rumah Sakit di kota Pekanbaru yaitu sebanyak 10 Rumah

Sakit dari keseluruhan Rumah Sakit dikota Pekanbaru, dikarenakan keterbatasan peneliti dan dari pihak rumah sakit sendiri ada beberapa yang tidak memperbolehkan meneliti ditempat tersebut maka populasi yang diambil hanya ada 10 Rumah Sakit dikota Pekanbaru, sebagai berikut :

1. RS Syafira

Rs Syafira didirikan pada tahun 2009 oleh Lucky Kartika Sari, SE (istri dari dr. Khairul Nasir, SpOG). Yang bermula dari klinik yang berubah menjadi rumah sakit bedah dan kebidanan yang terdiri dari 5 lantai, dengan kapasitas 114 tempat tidur untuk kamar rawat inap, UGD 24 jam, fasilitas penunjang medis maupun non-medis, memiliki karyawan/karyawati 200. Terakreditasi PARIPURNA KARS dengan tim medis profesional, bersertifikat dan ahli dibidangnya. Pada tahun 2017 Rumah Sakit diperluas menjadi 11 lantai dengan kapasitas yang sangat lengkap dan memadai, memiliki 184 kamar rawat inap yang dimana memiliki berbagai kelas perawatan yaitu Super Presiden Suite, Presiden Suite, Deluxe, VIP, Kelas I,II, & III yang mampu membuat kenyamanan dan kepuasan terhadap pasien, dan memiliki 600 karyawan/I, fasilitas yang sangat lengkap, dan mampu bersaing secara sehat dengan rumah sakit swasta sekitarnya.

2. RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau

Berdasarkan Keputusan Menteri 1969 Departemen Kesehatan Komdak IV Riau yang terletak di Jalan Teratai. Sesuai dengan perkembangan zaman, pada tahun 1975 RS KOMDAK IV Riau menjadi RS TK.IV Bhayangkara Pekanbaru, pada tanggal 12 bulan Desember tahun 2013 Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru Polda ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C. Kesehatan

Republik Indonesia Nomor: YM.0204.3.1.1080 tentang pemberian izin penyelenggaraan kepada markas besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta. Untuk menyelenggarakan Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru Provinsi Riau dan telah diperpanjang melalui Surat Keputusan Dinas Kesehatan Kota Nomor: 710/441/IV/2013 tanggal 5 April 2013 tentang pemberian izin Operasional Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru. Agar meningkatkan mutu Rumah Sakit Dalam memberikan Pelayanan Kesehatan terhadap Anggota Polri, PNS Polri, dan Keluarga serta masyarakat secara umum, dan adanya program dari Departemen Kesehatan RI untuk mewajibkan setiap Rumah Sakit menerapkan Standar Pelayanan Rumah Sakit maka Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru berusaha untuk memenuhinya dan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: YM.01.10/III/4685/09 Tanggal 12 November 2009 telah ditetapkan status Akreditasi penuh tingkat dasar kepada Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru.

3. RS Pekanbaru Medical Center (PMC)

Rumah Sakit Pusat Medis Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terletak di pusat kota Pekanbaru. RS. Di mana layanan RS PMC mulai digunakan sejak 19 September 2005, peresmian dilakukan di hadapan Gubernur Provinsi Riau. Untuk melayani pasien, RS PMC memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari dokter umum, spesialis, perawat dan tenaga medis, selain tenaga medis yang profesional dan handal di unitnya. Membiarkan pasien menjadi jantung RS PMC dan akan selalu menjadi jantung para staf, dari manajer hingga operator.

RS Pekanbaru Medical Center merupakan rumah sakit yang diurus oleh PT. PEKANBARU MEDIKA Perusahaan dan termuat kedalam RS Kelas B. RS ini telah terdaftar sejak 27/12/2013 dengan Nomor Surat Izin HK.07.061/III/1048/10 dan Tanggal Surat Izin 24/02/2010 dari KEPUTUSAN MENRI KES RI dengan Sifat Tetap, dan berlaku sampai LIMA (5). Setelah melangsungkan Proses AKREDITASI RS Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan akhirnya diberikan status Lulus Akreditasi Rumah Sakit. RSU ini bertempat di Jl. Lembaga Pemasarakatan No.25, Gobah Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Indonesia. Saat ini keberadaan RS PMC telah dirasakan oleh masyarakat pekanbaru dan masyarakat riau secara umumnya. Dimana pelayanan RS PMC telah dimulai semenjak tanggal 19 September 2005 yang grand opening langsung dihadiri oleh Gubernur Propinsi Riau. Dalam pelayanan terhadap pasien RS PMC memiliki sumber daya manusia dengan dokter umum, dokter spesialis, perawat dan tenaga medis maupun non medis yang profesional dan handal di unit bagian masing-masing

4. RS Prima Pekanbaru

Rs prima pekanbaru berdiri pada tahun 2016 yang terletak pada Jl. Bima No. 1 Tuanku Tambusai, Pekanbaru, Riau. Yang memiliki kapasitas lebih dari 100 tempat tidur. Pada tahun 2017 Rs Prima Pekanbaru semakin berkembang sehingga dapat bekerja sama dengan BPJS Kesehatan agar dapat melayani pasien dengan kartu indonesia sehat. Kemudian Rumah Sakit semakin tumbuh hingga memperoleh akreditasi pada tahun 2018. Rumah sakit terus tumbuh dan berinovasi sehingga pada tahun 2021 rumah sakit mampu menyediakan prosedur medis terbaru seperti metode persalinan ERACS, tindakan wasir PILA, serta laparoskopi

urologi untuk pemecahan kandung kemih. Sehingga sampai saat ini Rumah Sakit Prima semakin berkembang dan selalu berinovasi untuk memberikan pelayanan dan mutu yang terbaik.

5. RS Lancang Kuning

Rumah Sakit Lancang Kuning Pekanbaru merupakan rumah sakit swasta dengan tipe C. Rumah Sakit Lancang Kuning ini merupakan pengembangan usaha dari Paviliun Lancang Kuning yang berlokasi di jalan Ronggowarsito Ujung No.05A Gobah - Pekanbaru, ibukota provinsi Riau dan mulai beroperasi mulai tanggal 29 April 2005. Rumah Sakit Lancang Kuning merupakan Rumah Sakit tipe C. Bangunan Rumah Sakit ini mempunyai luas lantai 4500 m² diatas lahan seluas 7500 m². Gedung dari Rumah Sakit Lancang Kuning terdiri dari 3 (tiga) lantai lengkap dengan berbagai ruang yang diperlukan seperti: PoliKlinik, UGD, Ruang Rawat Inap, Rontgen, Laboratorium, Ruang Bedah, ICU, Farmasi, Administrasi dan Gizi.

Kapasitas Rawat Inap untuk mempunyai 105 tempat tidur. Cakupan pelayanan adalah masyarakat di Pekanbaru dan wilayah sekitarnya. Rumah Sakit Lancang Kuning Pekanbaru berada dibawah naungan kepemilikan PT. Mantera medika lestari, dimana mayoritas saham dimiliki oleh Yayasan Paviliun Lancang Kuning (Yayasan Subrantas Siswanto) dan sebagian lainnya dimiliki oleh perorangan para pensiun mantan pejabat serta para dokter. Rumah Sakit Lancang Kuning Pekanbaru merupakan pengembangan usaha dari Paviliun Lancang Kuning yang Rumah Sakit Lancang Kuning Pekanbaru berada dibawah naungan kepemilikan PT. Mantera Medika Lestari, dimana mayoritas saham dimiliki oleh

Yayasan Paviliun Lancang Kuning (Yayasan Subrantas Siswanto) dan sebagian lainnya dimiliki oleh perorangan para pensiun mantan pejabat serta para dokter.

6. RS Bina Kasih

Rumah Sakit Bina Kasih merupakan salah satu rumah sakit swasta di Pekanbaru. Rumah sakit Bina Kasih berdiri pada tanggal 28 oktober 1992. Yang terbentuk sebagai sebuah yayasan Bina Kasih pada tanggal 1 juni 2007 di Notaris Pritta Melanie, SH.

Dari terbentuknya sebagai badan hukum yayasan Bina Kasih, maka akhirnya menjadi PT Bina Kasih, telah memulai perannya dalam bidang kegiatan pelayanan kesehatan yang dimulai dalam kegiatan “Balai Pengobatan Bina Kasih”.

Pada tahun 1994 telah dikembangkan fasilitas kamar operasi dan unit radiologi dan RB. Bina Kasih berubah menjadi Rumah sakit Bina Kasih Dengan kapasitas 38 TT. Tahun 2007 penambahan pembangunan untuk memindahkan ruang perawatan dari gedung lama dan sekaligus dibukannya unit pelayanan hemodialis dengan 4 unit mesin dan unit perawatan intensif dengan 2 TT, dan pada akhirnya tahun 2008 berkembang menjadi 60 TT setara dengan rumah sakit tipe C plus.

7. RS Petala Bumi

Balai Pengobatan Petala Bumi melakoni transmigrasi pakai terbitnya Peraturan Daerah Propinsi Riau No. 9 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa RS Petala Bumi mengadakan UPT mulai sejak Dinas Kesehatan dan muka potol 08 Oktober 2010, RS Petala Bumi teregistrasi seumpama RSU Daerah muka

Kementerian Kesehatan memakai Kode Registrasi digit 1 .7109, sejak itu berbagai kelakuan sistematisasi melantas dilakukan pakai menggenjot guna Rumah Sakit meski pakai muatan apa adanya. Bangunan yang abad ini datang seumpama RS Petala Bumi mulanya kepunyaan Departemen Tenaga Kerja dan diperuntukkan seumpama pendapa sakit khusus ketajaman kerja.

Pada tahun 2011 Rumah Sakit Petala Bumi ditetapkan sebagai Kelas C dengan keputusan menteri kesehatan republik Indonesia tentang penetapan kelas Rumah Sakit yang memiliki tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan yang merupakan tempat pendidikan institusi pendidikan kesehatan. Perbaikan kinerja pelayanan diupayakan Rumah Sakit melalui kerjasama dengan dinas kesehatan kota pekanbaru dan kabupaten kampar dengan pelayanan Jamkesda dan BPJS dalam pelayanannya, yang diharapkan mampu membuat pasien menjadi merasa bahwa Rumah Sakit mampu memenuhi kebutuhannya.

8. RS Ibnu Sina

Pembangunan Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Riau ini berawal dari sejarah yang panjang. Adanya beberapa pendapat dimana pendirian rumah sakit Islami ini muncul dari kenyataan kebutuhan masyarakat muslim dari pelayanan kesehatan, karena selama ini di Riau belum ada rumah sakit yang bisa menerima muslim yang kurang mampu. Sementara itu, rumah sakit yang dibangun oleh kekuatan kelompok agama non-Muslim sudah ada di Riau, khususnya di ibu kota provinsi Riau, Pekanbaru.

Tahun 1968 sampai 1979 merupakan proses dimana masa perintisan dari gagasan awalnya, masa yang sangat sulit dialami oleh pendiri YARSI Riau. Para pendiri berusaha memberikan yang terbaik dan upaya agar gagasan pendirian YASRI dapat terwujud bahkan diterima oleh masyarakat. Dan pada akhirnya pada tanggal 7 januari 1980 yayasan itu pun disahkan dengan akta notaris Syawal Suktan. Para pendirinya adalah H. Zani Kunin, Dr. H. Hassanudin, T Abdul Jalil, dan Hj. Khodijah ali. Dan pada tanggal 13 september 1987 Rumah Sakit disah kan dengan nama Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru yang dulunya hanya klinik kesehatan Ibnu Sina.

9. RS Sansani

Rumah sakit Sansani berawal dari klinik sederhana dan sebuah wujud kepercayaan dari masyarakat serta pasien sehingga terciptanya sebuah rumah sakit swasta yaitu Rumah Sakit Sansani. Pada tanggal 7 februari 2009 RSIA Sansani berkembang dan pada tanggal 30 april 2015 menjadi RS Umum Sansani tipe. Rumah sakit ini berlokasi di jalan soekarno hatta, pekanbaru-riau, dengan akses yang mudah untuk dijangkau.

Visi : Menjadi Rs Sansani sebagai Rumah sakit profesional,ramah, dan peduli.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas manajemen dan sumber daya manusia
2. Memberikan pelayanan profesional informatif dan mengutamakan kepuasan pasien.
3. Mengutamakan kesejahteraan karyawan

4. Mengutamakan ikhlas dan santun sebagai kontrol utama dalam kualitas pelayanan.

10. RS Universitas Riau

Universitas Riau adalah salah satu dari 21 universitas negeri yang diterapkan untuk mendirikan rumah sakit pendidikan yang kepemilikannya di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rumah sakit berdiri dimulai tahun 2009 dengan perekrutan konsultan perencana untuk membuat dokumen studi kelayakan, master plan, rencana strategi serta dokumen detail desain Rumah Sakit Pendidikan Universitas Riau. Selain itu direkrut pula Konsultan analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) untuk melakukan studi Amdal. Perlengkapan kapasitas tempat tidur RS Pendidikan Universitas Riau didasarkan akan kebutuhan pemenuhan jumlah tempat tidur untuk masyarakat Kota Pekanbaru dan sebagian besar penduduk di wilayah Provinsi Riau. Dalam menggunakan proyeksi demand masyarakat yang didasarkan pada perkembangan kunjungan pasien di Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Penunjang medis selama 3 tahun terakhir maka pada rumah sakit di Provinsi Riau, pengembangan kapasitas tempat tidur di Instalasi Rawat Inap RS Pendidikan Universitas Riau selama 10 tahun kedepan dimulai dengan 100 tempat tidur kemudian secara bertahap dilakukan pengembangan sehingga pada tahun ke 10 menjadi 250 tempat tidur. Untuk pelayanan unggulan merujuk pada hasil kajian pelayanan unggulan dan tren perkembangan penyakit serta kemampuan RS & daya beli serta kebutuhan masyarakat maka dikembangkanlah

pelayanan, dan diharapkan dukungan dari semua pihak untuk pengembangan RS Universitas Riau di tahun-tahun yang akan datang.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada beberapa rumah sakit yang ada di Pekanbaru. Responden dari penelitian ini adalah karyawan rumah sakit yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu dibagian keuangan. Penyebaran dilakukan 7 April 2022 dan selesai pada tanggal 10 Juni 2022. Total Rumah sakit yang diteliti adalah 23 Rumah Sakit, dan yang menerima totalnya ada 10 Rumah Sakit. Jadi dari 10 Rumah Sakit yang menerima maka dari itu total kuesioner yang dibagikan adalah 30 kuesioner. Dari 30 kuesioner yang kembali, semua dapat dilakukan analisis data. Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel 4.1

Tabel 4.1
Jumlah Rumah Sakit Dan Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Total Rumah Sakit di Pekanbaru	23	100%
Total Rumah sakit yang bersedia	10	43%
Total Rumah Sakit yang tidak bersedia	13	57%
Total kuesioner yang dikirim	30	100%
Total kuesioner yang kembali	30	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	-	-
Total kuesioner yang tidak dapat dianalisis	-	-
Total kuesioner yang dapat dianalisis	30	30

Sumber : Olahan Data (2022)

Karakteristik responden diperoleh dari beberapa jabatan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugasnya. Adapun karakteristik responden pada penelitian dapat dilihat dari tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Manajer keuangan	2	6,7%
Staff. Keuangan	26	86,6%
Staff. Pajak	2	6,7%

Sumber : Olahan Data (2022)

Dapat dilihat didalam tabel bahwa karakteristik responden dalam data tersebut adalah manajer keuangan 2 responden, staff keuangan 26 responden, dan staff pajak berjumlah 2 responden.

4.3 Pengolahan Data

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskriptif terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Penggunaan	30	18	24	21.67	1.373
Kepercayaan	30	18	23	20.20	1.243
Keahlian	30	14	23	20.87	1.592
Kinerja Individual	30	18	21	20.23	.679
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Output SPSS 2022

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa variabel Kinerja Individual memiliki jumlah data (N) 30 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 21 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 20,23 , maka jumlah standar devisiasinya adalah 0,679. Variabel Efektivitas Penggunaan dengan jumlah data (N) 30 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimumnya 24 dengan nilai rata-rata 21,67 maka diperoleh standar devisiasinya adalah 1,373. Variabel kepercayaan memiliki jumlah data (N) 30 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 23 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 20,20, maka jumlah standar devisiasinya adalah 1,243. Variabel Keahlian memiliki jumlah data (N) 30 dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 23 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 20,87 ,maka jumlah standar devisiasinya adalah 1,592.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*.

Nilai korelasi dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak adalah dengan membandingkan r hitung (nilai pada *Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r), jika r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r

tabel atau nilai negatif maka item dinyatakan tidak valid. Pada r tabel mencari signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan $N = 30$ atau $df = N-2 = 30-2 = 28$ maka didapat r tabel adalah 0,361 (lihat lampiran r tabel).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung		R Tabel	Kesimpulan
Kinerja Individual (Y)	Kinerja Individual 1	0,701	>	0,361	Valid
	Kinerja Individual 2	0,626	>	0,361	Valid
	Kinerja Individual 3	0,697	>	0,361	Valid
	Kinerja Individual 4	0,387	>	0,361	Valid
	Kinerja Individual 5	0,383	>	0,361	Valid
Efektivitas Penggunaan (X1)	Efektivitas Penggunaan 1	0,528	>	0,361	Valid
	Efektivitas Penggunaan 2	0,654	>	0,361	Valid
	Efektivitas Penggunaan 3	0,410	>	0,361	Valid
	Efektivitas Penggunaan 4	0,379	>	0,361	Valid
	Efektivitas Penggunaan 5	0,485	>	0,361	Valid
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan 1	0,364	>	0,361	Valid
	Kepercayaan 2	0,514	>	0,361	Valid
	Kepercayaan 3	0,489	>	0,361	Valid
	Kepercayaan 4	0,558	>	0,361	Valid
	Kepercayaan 5	0,429	>	0,361	Valid
Keahlian	Keahlian 1	0,379	>	0,361	Valid
	Keahlian 2	0,538	>	0,361	Valid
	Keahlian 3	0,696	>	0,361	Valid
	Keahlian 4	0,763	>	0,361	Valid
	Keahlian 5	0,604	>	0,361	Valid

Sumber : Data *Output SPSS 2022*

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang disajikan dapat dilihat skor masing-masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan seluruh

kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan t hitung $>$ t -tabel.

2. Uji Realiabilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4.5
Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Kinerja Individual (Y)	0,720 $>$ 0,60	Reliabel
Efektivitas Penggunaan (X1)	0,646 $>$ 0,60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,770 $>$ 0,60	Reliabel
Keahlian (X3)	0,726 $>$ 0,60	Reliabel

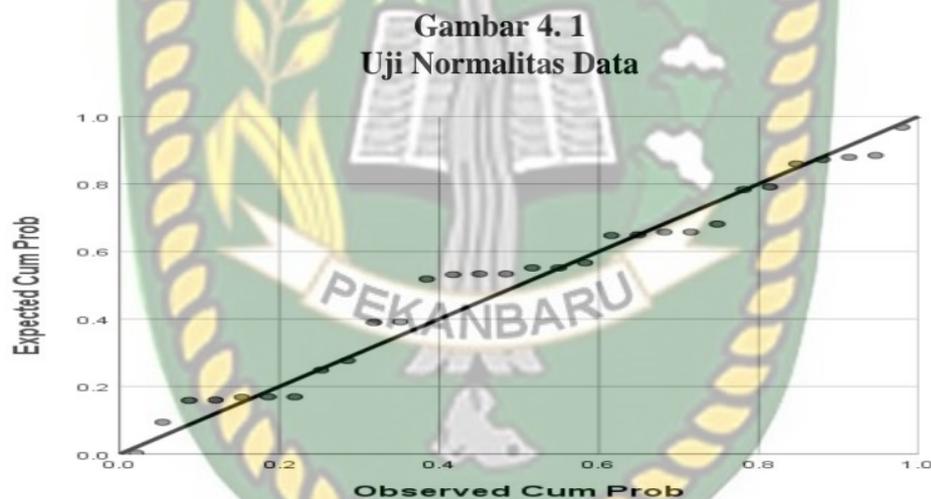
Sumber : Data Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang disajikan yang tabel 4.5 diatas menunjukkan semua nilai koefisien *cronbach's alpha* signifikan diatas 0,60 sehingga *instrument* penelitian tersebut reliabel untuk digunakan.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan agar dapat menguji apakah nilai residual regresif ini telah terdistribusikan normal atau tidak. Model persamaan regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi nilai residual terdistribusi dengan normal yaitu menggunakan analisis grafik atau analisis statistik. Berdasarkan hasil uji deteksi p-plot diperoleh hasil yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : Data Output SPSS 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal tetapi jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak

normal. Hasil uji dari normalitas residual data dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53442367
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.077
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data *Output SPSS 2022*

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai uji *one sampel kolmogorov smirnow* mempunyai nilai signifikansi diatas dari 0,05 yaitu 0,072, dengan jumlah data sebanyak 30. Maka dari itu uji normalitas data tersebut dikatakan normal, dan layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan antara variabel – variabel independen yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Dengan terpenuhi semua asumsi regresi maka model yang dihasilkan dianggap baik untuk melibatkan pengaruh antara variabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Efektivitas Penggunaan	.766	1.306
	Kepercayaan	.892	1.121
	Keahlian	.697	1.434

Sumber : Data Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 sementara nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga memenuhi untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila *error* yang dihasilkan membentuk pola tertentu, misalnya distribusi *error* kecil menjadi besar atau dari besar menjadi kecil, atau dari kecil membesar kemudian mengecil kembali atau sebaliknya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Hasil Pengujian heteroskedastisitas dari Uji glejser sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.746	1.416		.527	.603
	Efektivitas Penggunaan	.003	.055	.014	.061	.952
	Kepercayaan	-.022	.057	-.080	-.389	.701
	Keahlian	.001	.050	.007	.029	.977

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS (data olahan 2022)

Dari hasil uji *glejser* pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan secara *statistic* mempengaruhi variabel independen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat diartikan model regresi pada penelitian ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih independen dengan satu variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.732	2.236	7.484	.000		
	Efektivitas Penggunaan	-.203	.087	-.410	-2.325	.028	.766
	Kepercayaan	.184	.089	.338	2.066	.049	.892
	Keahlian	.200	.079	.469	2.535	.018	1.434

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber : Data Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa persamaan model regresi yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,732 - 0,203 X_1 + 0,184 X_2 + 0,200 X_3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 16,732 menunjukkan bahwa jika efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi bernilai 0 (nol) maka nilai kinerja individual sebesar 16,732.
- Nilai koefisien Efektivitas Penggunaan (β_1) sebesar -0,203. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan efektivitas penggunaan maka Kinerja Individual akan mengalami penurunan sebesar 0,203 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
- Nilai koefisien Kepercayaan (β_2) sebesar 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kepercayaan maka kebijakan kinerja individual akan mengalami kenaikan sebesar 0,184 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

- d. Nilai koefisien Keahlian (β_3) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan keahlian maka kinerja individual akan mengalami kenaikan sebesar 0,200 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Pada uji parsial (uji t) dapat diambil keputusan berdasarkan signifikansi hasil output SPSS. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikannya dengan derajat kepercayaannya. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Demikian pula sebaliknya, jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak. Bila H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian selanjutnya juga dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan nilai dari *level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	7.484	.000
	Efektivitas Penggunaan	2.325	.028
	Kepercayaan	2.066	.049

Sumber : Data *Output SPSS 2022*

Dari hasil output pada tabel diatas dapat diartikan bahwa :

1. Nilai t hitung efektivitas penggunaan yaitu sebesar 2,325 lebih besar dari nilai t tabel ($2,325 > 2,056$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,028 < 0,05$) maka variabel bebas (independen) efektivitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
2. Nilai t hitung kepercayaan yaitu sebesar 2,066 lebih besar dari nilai t tabel ($2,066 > 2,056$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,049 < 0,05$) maka variabel bebas (independen) kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
3. Nilai t hitung keahlian yaitu sebesar 2,535 lebih besar dari nilai t tabel ($2,535 > 2,056$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,018 < 0,05$) maka variabel bebas (independen) keahlian berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

2. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan variabel independen secara bersama-sama dapat dikatakan mempengaruhi dependen apabila uji F memiliki nilai kurang dari 0,05. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.084	3	1.695	5.320	.005 ^b
	Residual	8.283	26	.319		
	Total	13.367	29			
a. Dependent Variable: Kinerja Individual						
b. Predictors: (Constant), Keahlian, Kepercayaan, Efektivitas Penggunaan						

Sumber : Data Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,005. Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan. Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel kinerja individual.

4.3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, semakin besar nilai *Adjusted R Square* maka akan semakin tinggi tingkat keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.380	.309	.564	1.630
a. Predictors: (Constant), Keahlian, Kepercayaan, Efektivitas Penggunaan					
b. Dependent Variable: Kinerja Individual					

Sumber : Data Output SPSS 2022

Dari tabel 4.12 model summary di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,309 berarti 30,9% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sisanya 69,1% dipengaruhi variabel

luar model penelitian. Dengan kata lain variabel efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian memberikan pengaruh terhadap kinerja individual adalah sebesar 30,9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel luar model penelitian atau dengan kata lain variabel lainnya.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

Hipotesis yang pertama diajukan oleh penelitian ini menyatakan efektivitas penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individual. berdasarkan uji t pada tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai efektivitas penggunaan terhadap kinerja individual memiliki nilai t hitung 2,352 dengan nilai signifikannya 0,028. Nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat diartikan variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Rumah sakit di Pekanbaru.

Secara teoritis, *Theory of Reasoned Action* mengatakan penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja individu. Hal tersebut dibahas kembali dalam konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu pada dimensi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Lebih lanjut dalam model TAM, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan ini akan mempengaruhi seorang karyawan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari suatu teknologi informasi yang mana pada akhirnya mempengaruhi kinerjanya sendiri.

Dari uraian teori di atas dapat dilihat keterkaitan antara efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja individu. Dengan adanya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik maka seorang individu akan dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal. Dari hasil tabel 4.10 dinyatakan bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, tetapi adanya arah korelasi negatif disebabkan karena adanya skor dari responden yang tidak setuju pada kecepatan waktu dalam pelayanan terhadap customer, yang dimana didalam melayani *customer* diperlukan waktu untuk dapat memenuhi keperluan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian Rahma (2019) dinyatakan efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Widayati (2017) yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dan keahlian pemakai teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

4.4.2 Pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

Hipotesis yang kedua diajukan oleh penelitian ini menyatakan keterkaitan antara kepercayaan terhadap kinerja individual. berdasarkan uji t pada tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai kepercayaan terhadap kinerja individual memiliki nilai t hitung 2,066 dengan nilai signifikannya 0,049. Nilai signifikannya adalah $< 0,05$ maka dapat diartikan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dimana bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Bila karyawan percaya bahwa teknologi yang dipakai dapat membantu memberikan informasi yang akurat yang relevan bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan, karyawan akan menggunakan teknologi tersebut agar kinerjanya dinilai baik oleh manajemen.

Hasil penelitian ini sama dengan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian Rahma (2019) dinyatakan efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

4.4.3 Pengaruh keahlian terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

Hipotesis yang ketiga diajukan oleh penelitian ini menyatakan keterkaitan antara keahlian terhadap kinerja individual. berdasarkan uji t pada tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai keahlian terhadap kinerja individual memiliki nilai t hitung 2,535 dengan nilai signifikannya 0,018. Nilai signifikannya adalah $< 0,05$ maka dapat diartikan keahlian pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Keahlian terhadap teknologi sistem informasi memberikan dampak positif bagi kinerja individu maupun kinerja perusahaan. Apabila seseorang mempunyai keahlian atau keterampilan dalam melakukan sesuatu maka akan semakin mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Keahlian dalam menggunakan teknologi sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena banyak ditemukan pengguna teknologi yang kurang mengerti penggunaannya sehingga tidak bisa menghasilkan informasi yang memuaskan. Dan itu terjadi karena tidak adanya keahlian pengguna dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dinyatakan oleh Raharjo (2015), meneliti tentang efektivitas penggunaan dan kepercayaan, dan keahlian terhadap kinerja individual teknologi sistem informasi akuntansi. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

4.4.4 Pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskripsi dan uji hipotesis pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Kinerja individual sangat mempengaruhi kinerja karyawan, khususnya rumah sakit. Karna dijamin sekarang dimana menggunakan teknologi. Jadi rumah sakit menerapkan sistem untuk dapat mengakses sejumlah laporan keuangan. Dan pastinya dalam pemakaian itu sendiri harus membutuhkan adanya efektivitas, kepercayaan dan keahlian dalam penggunaannya agar dapat atau mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian Rahma (2019) dinyatakan efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Yang dimana penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2015) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan dan kepercayaan, dan keahlian terhadap kinerja individual teknologi sistem informasi akuntansi. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
2. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
3. Keahlian terhadap sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
4. Efektivitas penggunaan, kepercayaan, dan keahlian teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individual.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode wawancara yang mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja individual selain efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi, kepercayaan sistem informasi akuntansi, dan keahlian sistem informasi akuntansi
2. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan populasi dan sampel cakupannya yang lebih luas.

3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menambah variabel penelitian dan memperluas objek penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, K. C., & Yaniartha, P. D. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *e-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Ayu. 2017. Pengaruh Kemampuan Individual, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Ponorogo. *Skripsi. Jurnal Online Internasional & Nasional*
- Evania, N., & Taufik, T. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*
- Faisal, Muhamad. 2011. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Fasilitator Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Palembang: *Jurnal. Universitas Bina Darma Palembang.*
- Fani, Darmawan, dan Purnamawati. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknolgi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-journal S1 Ak UPN*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indarjanti dan Bodroastuti. 2012. *Pengaruh Kemampuan, Usaha, Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Irawati, Yesi, (2014), Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru. Riau. *Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi dalam Evaluasi Kinerja Individual. (study empiris pada Universitas Gajah Mada). *Jurnal. Solo. Symposium Nasional Akuntansi VIII*
- Juwita, Ratna. 2017. Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual Kepala Bagian pada SKPD Kota Pekanbaru. *Skripsi. Universitas Islam Riau di Pekanbaru.*
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, P., & Irawati, Y. 2014. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas*

Riau

- Kurniawan, D. J. 2015. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Giant Di Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Lestari, K. C. 2020. Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM (pertama). *Jurnal*. Yogyakarta.
- Muawanah, Shofi Nur 2016. Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kenyamanan fisik terhadap kinerja individu pada SKPD kabupaten Wonosobo. Jawa Tengah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Quran.
- Putra, I. K. A. M., & Putra, I. M. P. D. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1516–1545.
- Putri, I. N. M. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal Studi Pada Auditor Internal Di Jakarta. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Raharjo, P. B. 2015. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan, Dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahma, Aminatur 2019. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap kinerja individual pada perusahaan travel di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau
- Romney & Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Pearson Education. Jakarta : Salemba Empat
- Sari, N. L. P. D. G., & Putra, I. M. P. D. 2019. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *e-Jurnal Akuntansi*
- Shofi, Nur, dkk. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kenyamanan Fisik terhadap Kinerja Individu. *Manajemen Sumberdaya Manusia. Jurnal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutabri, Tata. 2013. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Alfabeta, CV.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya

Syahfitri, cut sarah. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal. Occupational Medicine*, 53(4), 130.

Widayati, N. 2017. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai Sstem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*,

Widianti, C., Ts, K. H., & Wijayanti, A. 2018. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Nasmoco Abadi Motor. Seminar Nasional Dan Call for Paper. *Skripsi. Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan 2018*, 1–8.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau